

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abd. Adim
Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarmasin, 05 Februari 1985
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status Perkawinan : Kawin
Alamat : Jl. Jend. Ahmad. Yani Km. 4,5 Komp. IAIN Antasari
Kel. Kebun Bunga Banjarmasin.

Pendidikan Formal :

- a. SDN 1 Banjarmasin Tahun 1990-1996
- b. MTsN Mulawarman Banjarmasin Tahun 1997-2000
- c. MAN 1 Banjarmasin Tahun 2000-2003
- d. S-1 Ekonomi ULM Banjarmasin Tahun 2004-2008
- e. S-2 Akhlak Tasawuf UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2015-2018

Pendidikan Non Formal :

- a. Ponpes Al-Aziziyah Banjarmasin Tahun 1991-1996
- b. Ponpes Ibnu Al-Amin Kab. HST Barabai Tahun 2003
- c. Ponpes Darul Hadits Al-Faqihyyah Li-Ahli-sunnah wal Jama'ah Malang Jawa Timur Tahun 2008-2011

Orang Tua

Ayah : Musyaraf (alm.)
Ibu : Hj. Fathimah (alm.)
Saudara (Jumlah saudara) : 6 orang
Isteri : Fithriani, S.Pd., S.Th.I., M.Pd
Pekerjaan : Dosen PPB UIN Antasari Banjarmasin
: Dosen Luar Biasa Fakultas Ushuluddin dan
Humaniora UIN Antasari Banjarmasin

Daftar Karya Ilmiah :

- a. Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pada Pemerintah Kota Banjarmasin Tahun 2008.
- b. Pemikiran Akhlak Menurut Syekh Umar bin Ahmad Baradja Tahun 2016.

Tertanda,

Abd. Adim

DAFTAR TERJEMAHAN

No.	Hlm	Bab	Terjemahan
1.	2	I	<i>Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu (QS. An-Nisa: 9)</i>
2.	3	I	<i>Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.(QS. al-Baqarah: 275</i>
3.	3	I	<i>Ketika Nabi Muhammad saw ditanya: Mata pencaharian apa yang paling baik? Nabi Muhammad saw menjawab seseorang yang berkerja dengan tangannya sendiri dan setiap jual beli yang bersih (Riwayat Bazar)</i>
4.	3	I	<i>Hendaknya kamu berdagang, karena di dalam perdagangan itu ada 9 dari 10 pintu rezeki (Riwayat Imam Ahmad).</i>
5.	48, 261	I, IV	<i>Barang siapa yang mencari dunia dengan cara yang halal untuk memenuhi masalah kehidupannya dan menjaga dirinya dan berusaha untuk keluarganya dengan tidak berharap kepada orang lain dan menciptakan keharmonisan terhadap kerabat dan tetangganya, maka ia akan datang dihari kiyamat wajahnya seperti bulan purnama (Riwayat Al-Baihaqi dan Abdun bin Hamid)</i>
6.	52	I	<i>Sesungguhnya Allah mencintai seseorang yang apabila bekerja menyempurnakan pekerjaannya dengan baik. (Riwayat Imam al-Thabari dan al-Baihaqi)</i>
7.	54	I	<i>Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran (QS. Al-Qomar: 49)</i>
8.	54	I	<i>Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya (QS. Al-Isra: 35)</i>
9.	55	I	<i>Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi". Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui". (QS. Al-Baqarah: 30)</i>

10.	55	I	<i>Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu (QS. Al-Maidah: 1)</i>
11.	55	I	<i>Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya. (QS. Al-Muddatsir: 38)</i>
12.	55	I	<i>(Pahala dari Allah) itu bukanlah menurut angan-anganmu yang kosong dan tidak (pula) menurut angan-angan Ahli Kitab. Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan, niscaya akan diberi pembalasan dengan kejahatan itu dan ia tidak mendapat pelindung dan tidak (pula) penolong baginya selain dari Allah. (QS. An-Nisa: 123)</i> <i>Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun wanita sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun. (QS. An-Nisa: 124)</i>
13.	66	I	<i>Barang siapa menziarahi aku maka wajib mendapatkan syafa'atku (Riwayat Darr- al-Qutni dan al-Baihaqi)</i>
14.	66	I	<i>Barang siapa yang mendatangi aku tanpa hajat apapun selain menziarahiku ada baginya hak untuk mendapatkan syafa'atku pada hari kiamat (Riwayat at-Thabrani)</i>
15.	66	I	<i>Barang siapa dengan sengaja menziarahiku maka di hari kiamat berkumpul denganku (Riwayat al-'Aqili wa Ghairihi)</i>
16.	75	I	<i>Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.(QS. Al-Anbiya: 107)</i>
17.	76	I	<i>Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya(QS. Al-Ahzab: 56)</i>
18.	77	I	<i>Barang siapa yang mengagungkan kelahiranku, maka kuberikan syafa'at baginya di hari kiamat dan barang siapa menafkahkan satu dirham demi kelahiranku, maka seakan-akan menafkahkan satu gunung dari emas untuk perjuangan di jalan Allah swt (Madârij al-su'ud halaman 15)</i>
19.	77	I	<i>Jadikanlah hari kelahiranku hari rayamu dan kumandangkanlah olehmu sholawat dan salam (Riwayat Imam Ali bin Abi Thalib ra.)</i>
20.	77	I	<i>Dari Abi Qatadah bahwasanya Rasulullah saw ditanya tentang puasa di hari senin, dijawab oleh Nabi Muhammad saw yaitu pada hari itulah aku dilahirkan dan pada hari itu aku mulai diutus dan atau hari mulai diturunkan wahyu (Riwayat Imam Muslim)</i>
21.	79	I	<i>Rasulullah saw bersabda barang siapa cinta kepada Allah swt dan rasulullah maka jadikanlah aku sebagai</i>

			<i>suri tauladan (Riwayat Abdullah bin Mas'ud)</i>
22.	82, 312	I, IV	<i>Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz Dzariyat: 56)</i>
23.	83, 99, 100	I	<i>Hai orang-orang yang beriman penuhilah janji-janji....(QS. Al-Maidah: 1)</i>
24.	85	I	<i>Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun (QS. Al-Fathir: 28)</i>
25.	85	I	<i>Hai Nabi, Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk Jadi saksi, dan pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, 46. dan untuk Jadi penyeru kepada agama Allah dengan izin-Nya dan untuk Jadi cahaya yang menerangi. 47. dan sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang mukmin bahwa Sesungguhnya bagi mereka karunia yang besar dari Allah.(QS. Al-Ahzab:45-47)</i>
26.	89	I	<i>laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah..... (QS. An-Nur: 37)</i>
27.	92	I	<i>Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan.(QS. Al-Mulk: 15)</i>
28.	92	I	<i>....Maka hendaklah ia membawa makanan itu untukmu....(QS. Al-Kahfi: 19)</i>
29.	93	I	<i>Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.(QS. Al-Maidah: 88)</i>
30.	94,100	I	<i>Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. semuanya tertulis dalam kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh). (QS. Hud: 6)</i>
31.	96	I	<i>....dan hanya kepada Allah orang-orang yang beriman harus bertawakal (At-Taubah:51)</i>
	97	I	<i>Bersabda Nabi Muhammad saw seandainya kamu bertawakal kepada Allah swt dengan sebenar-benar tawakal niscaya Allah swt akan meberikan rezeki sebagaimana Allah memberi rezeki kepada burung yang berpagi-pagi pergi dalam keadaan kosong perutnya, kemudian kembali pada waktu petang dalam keadaan perut sudah teris.(Riwayat Imam Al-Baihaqi)</i>
32.	97	I	<i>Dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan, (An-Naba: 11)</i>

33.	98	I	<i>Pedagang yang jujur di hari kiamat akan dihalau bersama para siddiqin dan syuhada (Riwayat Imam Tirmidzi)</i>
34.	101	I	<i>Adapun manusia apabila Tuhannya mengujinya lalu Dia dimuliakan-Nya dan diberi-Nya kesenangan, Maka Dia akan berkata: "Tuhanku telah memuliakanku". (QS. Al-Fajr: 15)</i>
35.	102	I	<i>Bersegeralah mengerjakan kebaikan sebelum datangnya yang tujuh (keadaan): apakah kamu menantikan kefakiran yang membuat kamu lupa (bingung)? Atau kekayaan yang menimbulkan kesombongan dan perbuatan yang melampau batas, atau penyakit yang merusak, atau kekuatan yang menimbulkan kepikunan, sehingga keburukan yang dinantikan, atau datangnya hari kiamat padahal hari kiamat itu lebih berat dan lebih pahit (Riwayat Imam Tirmidzy)</i>
36.	103	I	<i>Ada dua macam kebanyakan orang tertipu olehnya yaitu kesehatan (kesegaran) dan istirahat (santai)(Riwayat Iman Al-Bukhari)</i>
37.	103	I	<i>demi masa.2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian,3.kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran(QS. Al-‘Asr: 1-3)</i>
38.	126	III	<i>dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki.(QS. Al-Jum’ah: 11)</i>
39.	149	III	<i>Hendaknya kamu menyembah Allah swt seakan-akan kamu melihatnya, jikalau kamu tidak mampu maka rasakanlah bahwasnya Allah swt telah melihatmu (Hadis Jibril)</i>
40.	150	III	<i>Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), Maka Allah akan melipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak dan Allah swt menyempitkan dan melapangkan (rezki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (QS. Al-Baqarah: 245)</i>
41.	178	III	<i>Sesungguhnya Allah tidak akan merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Al-A’rad: 11)</i>
42.	204	III	<i>Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata:</i>

			<i>"Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau? "Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."(QS. Al-Baqarah: 30)</i>
43.	199	III	<i>Allah-lah yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (makhluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini Pertemuan (mu) dengan Tuhanmu. (QS. Al-Ra'ad: 2)</i>
44.	199	III	<i>10. Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.11.Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri (berkhotbah). Katakanlah: "Apa yang di sisi Allah lebih baik daripada permainan dan perniagaan", dan Allah Sebaik-baik pemberi rezki.(QS. Al-Jumu'ah:10-11)</i>
45.	242,319	III, IV	<i>Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri. (QS. Al-Baqarah: 222)</i>
46.	246	IV	<i>Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.(QS. Al-A'Raff: 96)</i>
47.	262	IV	<i>Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya, maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan dimana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah maha kuasa atas segala sesuatu(QS. Al-Baqarah: 148)</i>
48.	259	IV	<i>Hendaknya kamu beribadah kepada Allah seakan-akan kamu melihatnya, jikalau kamu tidak mampu melihatnya maka sesungguhnya kamu dilihat Allah swt.</i>
49.	270	IV	<i>2.....Barang siapa bertakwa kepada Allah niscaya dia akan mengadakan jalan keluar. 2. Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang di(kehendaki)Nya.sesungguhnya telah mengadakan</i>

			<i>ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu(QS. At-Thalaq: 28)</i>
50.	282	IV	<i>Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi, wahai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya(QS. Al_Ahzab: 56)</i>
51.	283	IV	<i>Bersabda Nabi Muhammad saw jadikanlah hari kelahiranku sebagai hari raya kalian dan bersholawat dan salamlah kalian (Riwayat Imam Ali ra)</i>
52.	296	IV	<i>Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang. (QS. An-Nuur: 37)</i>
53.	301	IV	<i>Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih(QS. Ibrahim: 7)</i>
54.	301	IV	<i>Terkadang kepakiran itu akan menjerumuskan seseorang ke jurang kekufuran.(Abu Nu’aim)</i>
55.	306	IV	<i>Dengan nama Allah aku berpasrah kepadanya dengan tiada daya upaya dan kekuatan melaikan milik Allah swt (Riwayat Anas bin Malik)</i>
56.	308	IV	<i>Dan kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan (QS. An-Naba: 11)</i>
57.	308	IV	<i>Pedagang yang jujur akan di halau pada hari kiamat bersama orang-orang sidiq dan para syuhada (Riwayat Tirmidzi)</i>

**DAFTAR HASIL WAWANCARA DAN OBSERVASI
PERILAKU EKONOMI DAN KEBERAGAMAAN PADA
KOMUNITAS PEDAGANG BANJAR
(ANALISIS SUFISTIK)**

KOMUNITAS PEDAGANG BANJAR

a. Identitas Responden

- | | |
|----------------|--------------------------|
| 1. Nama : | 5. Jenis Kelamin : |
| 2. Usia : | 6. Pendidikan Terakhir : |
| 3. Pekerjaan : | 7. Hari/Tanggal : |
| 4. Alamat : | 8. Jam : |

NO.	PERTANYAAN	KODE
PERILAKU EKONOMI		
1.	Bagaimana kualitas barang yang di jual? Jawaban:	
2.	Bagaimana kondisi harga pasar sekarang? Jawaban:	
3.	Bagaimana tingkat keamanan dan kenyamanan di lingkungan anda berdagang? Jawaban:	
4.	Bagaimana kondisi transportasi area parkir bagi para pedagang maupun konsumen? Jawaban:	
5.	Berapa jumlah warga yang menjadi pedagang Banjar? Jawaban:	
6.	Berapa lama rata-rata pedagang bisa bertahan sebagai pedagang Banjar? Jawaban:	
7.	Bagaimana bentuk penawaran yang dilakukan oleh para pedagang? Jawaban:	
8.	Bagaimana trik menarik para konsumen? Jawaban:	
9.	Bagaimana cara anda mencari keuntungan? Jawaban:	
10.	Bagaimana Sistem perekonomiannya, apakah menggunakan sistem tradisional atau sistem Sosialis/ Komando (Karl Max)? Jawaban:	
KEBERAGAMAAN		
11.	Ritual apa yang sudah menjadi tradisi bagi komunitas pedagang Banjar? Jawaban:	
12.	Apakah tradisi selamatan bagi pedagang menjadi tolak ukur	

	keberagamaan seseorang jelaskan menurut anda? Jawaban:	
13.	Apakah tradisi Ziarah Kubur/Makam Keramat bagi pedagang itu menjadi tolak ukur keberagamaan seseorang jelaskan menurut anda? Jawaban:	
14.	Apakah tradisi ziarah kubur bagi pedagang merupakan bagian dari penunjang dalam mencapai tujuan? Kemana anda ziarah kubur? Jawaban:	
15.	Apakah pembacaan manakib berdampak positif terhadap tujuan berdagang? - seberapa sering bapak melakukan pembacaan manakib? - apa tujuan bapak melakukan pembacaan manakib? - manakib siapa yang sering dibacakan oleh bapak? Jawaban:	
16.	Bagaimana dengan tradisi baca maulid yang dilakukan oleh komunitas pedagang atau jaringannya, apakah berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian? - Seberapa sering bapak mengadakan maulid Nabi? - apa tujuan bapak mengadakan acara maulid nabi? - apa dampak atau manfaat yang bapak dapat mengadakan maulid? Jawaban:	
17.	Apakah Pranata Agama merupakan hal yang sangat penting bagi para pedagang dalam perilakunya? Contohnya? Jawaban:	
18.	Bagaimana relasi komunitas pedagang dengan para tokoh ulama? Jelaskan! Jawaban:	
19.	Apakah simbol-simbol dan Mistis Ekonomi di jadikan alat penunjang untuk mencari keuntungan dalam berdagang/seperti zimat/wafak atau foto-foto yang disakralkan? Apa anda menggunakan "penglaris"? Jawaban:	
20.	Sebagai pedagang dari mana asal daerah? Jawaban:	
21.	Kapan berdomisili di Banjarmasin? Jawaban:	
22.	Sebelumnya berdagang di sini, dimana dan berdagang apa? Jawaban:	
23.	Faktor apa yang mendorong anda jadi pedagang di Banjarmasin? Jawaban:	
24.	Awalnya berdagang ikut siapa? Jawaban:	
25.	Apakah berdagang merupakan inisiatif sendiri? Jawaban:	

26.	Apakah berdagang karena ada saran orang atau karena faktor tuntutan? Jawaban:	
27.	Apakah jenis perdagangan anda? Jawaban:	
28.	Bagaimana modal perdagangan anda? Jawaban:	
29.	Bagaimana dengan omset perdagangan yang anda dapatkan? Jawaban:	
30.	Bagaimana dengan keuntungan yang anda dapat dari hasil berdagang? Jawaban:	
31.	Adakah pengelolaan khusus dengan melibatkan keluarga atau orang lain? Jawaban:	
32.	Apa bentuk pengelolaan usaha perdagangan yang anda jalankan? Jawaban:	
33.	Adakah kerjasama antara anda dengan pedagang yang lainnya? Jawaban:	
34.	Apa faktor pendukung usaha perdagangan anda? Jawaban:	
35.	Bagaimana anda menyikapi bentuk persaingan dalam usaha perdagangan? Jawaban:	
36.	Bagaimana bentuk pelayanan anda terhadap konsumen? Jawaban:	
37.	Bagaimana letak lokasi usaha perdagangan, strategis atau tidak? Jawaban:	
38.	Bagaimana dengan minat konsumen terhadap barang dagangan anda? Jawaban:	
39.	Bagaimana sistem pemasaran usaha dagang, apakah menggunakan sistem online atau offline? Jawaban:	
40.	Pernah sekolah dimana? Jawaban:	
41.	Apa Pendidikan terakhir anda? Jawaban:	
42.	Apakah anda mempunyai latar belakang pendidikan yang mendukung status anda sebagai pedagang? Jawaban:	
43.	Pernahkah anda mengikuti seminar atau workshop tentang usaha dagang? Jawaban:	
44.	Pernahkah anda mengenyam pendidikan di pesantren atau pendidikan agama?	

	Jawaban:	
45.	Bagaimana pemahaman anda tentang ilmu ekonomi? Jawaban:	
DIMENSI SUFISTIK		
46.	Bagaimana pemahaman anda tentang ilmu tasawuf? Jawaban:	
47.	Seberapa dalam anda mempelajari ilmu tasawuf? Jawaban:	
48.	Apakah anda mempunyai guru khusus di bidang ilmu tasawuf? Jawaban:	
49.	Apakah anda sekedar baca-baca kitab atau buku-buku tasawuf dalam memperdalam ajaran tasawuf? Jawaban:	
50.	Bagaimana menurut anda korelasi ilmu ekonomi dan ilmu tasawuf? Jawaban:	
51.	Apakah ilmu tasawuf mampu mengikat perilaku ekonomi dan keberagamaan? Jawaban:	
52.	Jika bisa dijelaskan hubungan ilmu tasawuf antara perilaku ekonomi dan keberagamaan komunitas pedagang Banjar? Jawaban:	
53.	Bagaimana keadaan para pedagang disini? Jawaban:	
54.	Bagaimana interaksi antar sesama pedagang? Jawaban:	
55.	Bagaimana suasana lingkungan yang ada di pasar? Jawaban:	
56.	Adakah tempat peribadatan khusus di area perdagangan? Jawaban:	
57.	Apakah tempat ibadah tersebut bisa mendukung keberagamaan para pedagang? Jawaban:	
58.	Bagaimana jaringan sosial perdagangan terhadap perusahaan, distributor, pemasok, pelanggan, pembeli bahkan pesaing? Jawaban:	
59.	Bagaimana potensi perdagangan yang ada dipasar sekarang ini, apakah menjanjikan atau tidak? Jelaskan? Jawaban:	
60.	Adakah karakteristik tersendiri pada pasar yang ada di Banjarmasin? Jawaban:	
61.	Apa persamaan, perbedaan dan keunikan komunitas pedagang Banjar dengan pedagang lainnya? Jawaban:	
62.	Bagaimana dengan lingkungan internal yang dilihat dari aspek	

	sumber daya organisasi, aspek manusia dan aspek alat-alat manajemen dan teknologi (Operasional, organisasi dan informasi)? Jawaban:	
63.	Bagaimana dengan lingkungan eksternal, baik mikro (supplier/penyedia, pemasaran, pelanggan, pesaing, masyarakat) dan makro (lingkungan demografi, lingkungan ekonomi, lingkungan sosial budaya, lingkungan teknologi dan lingkungan politik)? Jawaban:	
64.	Paham keberagaman apa yang dianut para pedagang Banjar? Jawaban:	
65.	Bagaiman menurut anda tentang perilaku ekonomi? Jawaban:	
66.	Bagaimana menurut anda tentang keberagaman? Jawaban:	
67.	Apa yang dimaksud dengan agama? Jawaban:	
68.	Menurut anda sebagai pedagang pentingkah agama itu? Jawaban:	
69.	Apa tujuan keberagaman menurut anda? Jawaban:	
70.	Apakah keberagaman itu ada hubungannya dengan komunitas pedagang? Jawaban:	
71.	Apakah pedagang mengikuti paham keberagaman kaum tuha atau kaum muda? Jawaban:	
72.	Apa beda penganut paham kaum tuha dan paham kaum muda? Jawaban:	
73.	Apa prinsip pedagang dalam akidah? Jawaban:	
74.	Apa prinsip pedagang dalam konteks keberagaman? Jawaban:	
75.	Apakah yang dimaksud rukun Islam dan Iman? Jawaban:	
76.	Apa maksud aspek ajaran Islam (aqidah, ibadah dan akhlak)? Jawaban:	
77.	Bagaimana cara anda sebagai pedagang memahami fungsi agama dalam kehidupan sehari-hari? Jawaban:	
78.	Bagaimana menurut anda tentang Ilmu Tasawuf? Jawaban:	
79.	Ilmu tasawuf itu ilmu apa? Dan fungsinya untuk apa Jawaban:	
80.	Sebagai pedagang perlukah ilmu tasawuf itu? Jawaban:	
81.	Bagi pedagang bagaimana perilaku orang yang bertasawuf ?	

	Jawaban:	
82.	Adakah kelompok/komunitas pedagang Banjar yang mengadakan kegiatan keagamaan? Jawaban:	
83.	Apa Dampak Kegiatan Keagamaan Bagi Komunitas Pedagang Banjar? Jawaban:	
84.	Apakah anda memiliki majlis taklim? Jawaban:	
85.	Apa bentuk majlis anda (Pengajian/Maulid/Sholawat/Tahlil/Ritual, dll)? Jawaban:	
86.	Dimana tempatnya? Jawaban:	
87.	Berapa anggota anda? Jawaban:	
88.	Apakah di dalam majlis ada pembahasan tentang ilmu? Jawaban:	
89.	Apa yang di bahas dalam kegiatan majlis tersebut? Jawaban:	
90.	Apa visi dan misi majlis anda? Jawaban:	
91.	Bagaimana anda menyikapi hubungan pedagang dengan majlis anda? Jawaban:	
92.	Bagaimana hubungan anda dengan para ulama beserta jaringannya? Jawaban:	
93.	Apakah anda punya jaringan khusus berkaitan dengan majlis anda? Jawaban:	
94.	Apakah anda masuk dalam jaringan ulama? Jawaban:	
95.	Kalo boleh tau siapa ulamanya? Jawaban:	
96.	Apakah ada jaringan ulama selain anda (pedagang)? Jawaban:	
97.	Apakah anda pernah berguru? Jawaban:	
98.	Siapa guru anda terkait ilmu yang anda kuasai/geluti? Jawaban:	
99.	Bagaimana menurut anda tentang sosok guru anda? Jawaban:	
100.	Bagaimana system pembelajaran dengan guru anda? System privat atau kelompok? Jawaban:	
101.	Apakah ada teman yang ikut berpartisipasi dalam pengajian anda? Jawaban:	

102.	Bagaimana paham keyakinan tentang rezeki? Jawaban:	
103.	Bagaimana paham keyakinan tentang usaha ikhtiar? Jawaban:	
104.	Bagaimana paham keyakinan tentang tawakal? Jawaban:	
105.	Bagaimana paham keyakinan tentang kerja? Jawaban:	
106.	Bagaimana paham keyakinan tentang berkah? Jawaban:	
107.	Bagaimana paham keyakinan tentang waktu? Jawaban:	
108.	Bagaimana paham keyakinan tentang nilai waktu? Jawaban:	
109.	Bagaimana paham keyakinan tentang persaingan usaha? Jawaban:	



Informan
1. H. Wahyu
Pedagang sepatu menengah atas



Informan
2. H. Ahmad Sarbini
Pedagang Konveksi menengah



Informan
3. Zainal Arifin
Pedagang Ramuan Tradisional



Informan
4. Akhmad Syafi'i
Pedagang Sparepart elektronik



Informan
5. Syamsul Bakhtiar
Pedagang batu permata, Akik dan Utas



Informan
6. Musa
Pedagang Minyak Urut dan Jamu



Informan
7. Achmad Rasyid
Pedagang Sepatu dan Sandal



Informan
8. Guru H. Ahmad
Pedagang Rajahan, Jimat dan Wafak



Informan
9. Prof. Dr. H. Asmaran As, M.A
Guru Pengajian Tasawuf di Mesjid Noor



Informan
10. Drs. H. Ahd. Zamani, M.Ag
Guru Pengajian Hadis di Mesjid Noor



Informan
11. Ahmad, Sya'rani, M.Ag
Konsumen/ Pembeli Pasar Banjarmasin



Informan
12. Drs. Arni, M.Fil.I
Paranormal



Informan
13. H. Riduan
Pedagang Eceran makanan ringan (snack)



Informan
14. Ichrom Muftezar, S.Sos., M.St
Kabid Pasar Dinas Perdagangan dan Perindustrian



Informan
15. Drs. Tasrin Mulyadi
Kasubbag TJ UPT Pasar Sektor III



Pasar Harum Manis Banjarmasin



Pasar Blauran Banjarmasin



Pasar Lima Banjarmasin



Pasar Samudera Baru Banjarmasin



Pasar Cempaka Banjarmasin



Pasar Malabar Banjarmasin



Pasar Sudimampir Banjarmasin



Pedagang dan Jama'ah Shalat Masjid Noor Banjarmasin



Pedagang dan Jama'ah Shalat Masjid Noor Banjarmasin



Habib M. Rafiq Alkaff

Habib M. Rafiq Alkaff